

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang gambaran penggunaan obat tradisional dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Lampung Barat, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang paling banyak menggunakan obat tradisional dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* adalah berusia 17-45 tahun sebanyak (70%), jenis kelamin perempuan sebanyak (52%), pendidikan tamat SMA sebanyak (75%), pekerjaan mahasiswa/i sebanyak (36%).
2. Jenis obat tradisional yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* yaitu jenis tanaman obat yaitu sebanyak (42%).
3. Cara penggunaan tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* yaitu dengan cara diolah terlebih dahulu sebanyak (66,9%).
4. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* yaitu dengan cara direbus sebanyak (44,4%).
5. Alasan responden menggunakan obat tradisional responden menjawab adanya alasan menggunakan obat tradisional dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi *covid-19* yaitu dengan alasan mudah didapatkan sebesar (55%).
6. Cara mendapatkan obat tradisional yang paling banyak dilakukan oleh responden yaitu dengan cara mendapatkannya di pekarangan rumah yaitu sebanyak (45,9%).
7. Sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh responden untuk mendapatkan informasi terkait obat tradisional yaitu pada televisi sebanyak (27,7%).

**B. Saran**

1. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat di lakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait jenis-jenis obat tradisional melihat kurangnya pengetahuan masyarakat di Kabupaten Lampung Barat terkait jenis-jenis obat tradisional.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan cara ukur dengan wawancara langsung agar masyarakat mampu memahami pertanyaan tiap pertanyaan.